

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini pertumbuhan perekonomian Indonesia diramaikan dengan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya produk yang dihasilkan suatu perusahaan. Perusahaan diharapkan mampu menghasilkan produk berkualitas yang dapat bersaing dengan produk lainnya. Oleh karena itu, suatu perusahaan harus membuat perencanaan yang matang agar usaha yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Untuk mempertahankan eksistensinya, suatu perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya, meningkatkan aktivitas perusahaan dalam memperoleh laba serta menetapkan strategi yang tepat agar usahanya dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Misalnya dengan melakukan perluasan usaha dengan menambah mesin baru, memperluas pabrik dan bangunan, membeli perusahaan lain mempertahankan kapasitas pabrik lama dengan merenovasi mesin lama.

Sebelum melakukan penambahan mesin, perusahaan harus melakukan perhitungan dengan tepat mengenai besarnya investasi yang dibutuhkan untuk penambahan mesin tersebut serta proyeksi laba yang akan dihasilkan melalui

investasi tersebut. Oleh karena itu, analisis yang tepat sangat diperlukan sebelum pengambilan keputusan untuk investasi tersebut.

Pengambilan keputusan penganggaran modal penting bagi manajemen, karena penganggaran modal berkaitan dengan keterikatan sumber dana perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan kecermatan manajemen dalam pengambilan keputusan.

Di dalam melaksanakan pengambilan keputusan investasi terhadap mesin baru diperlukan penganggaran modal untuk menilai apakah investasi tersebut layak dikerjakan atau tidak. Hal tersebut dikerjakan untuk mendapatkan gambaran dari suatu investasi. Gambaran tersebut dapat diperoleh melalui tahapan perencanaan dan perhitungan dari berbagai metode yang akan dilakukan. Tahapan ini merupakan hal yang sangat penting sebab jika perhitungan yang dilakukan salah maka pengambilan keputusan yang diambil akan salah. Tidak menutup kemungkinan bahwa suatu investasi seharusnya diterima tetapi ternyata ditolak atau seharusnya ditolak akan tetapi kenyataannya diterima.

Dalam melakukan perhitungan investasi, adapun metode yang digunakan dalam penganggaran modal yaitu *Payback Period Method*, *Profitability Method*, *Net Present Value Method*, dan *Internal Rate of Return Method*. Penerapan penganggaran modal dapat membantu perusahaan untuk mengetahui arus kas masuk dan arus kas keluar di masa yang akan datang.

PT. “X” merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri textile dengan produk utamanya kain polyester. Untuk meningkatkan aktivitas produksi perusahaan harus melakukan penambahan mesin dalam melakukan kegiatannya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ *Peranan Penganggaran Modal Dalam Pengambilan Keputusan Investasi berupa Penambahan Mesin Baru*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengambilan keputusan investasi berupa penambahan mesin yang diterapkan oleh PT. “X” selama ini?
2. Bagaimana penerapan Penganggaran Modal dalam proses pengambilan keputusan investasi berupa penambahan mesin baru?
3. Bagaimana peranan Penganggaran Modal dalam proses pengambilan keputusan investasi berupa penambahan mesin baru?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mengevaluasi cara yang dilakukan oleh PT. “X” dalam proses pengambilan keputusan investasi berupa penambahan mesin baru.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan penganggaran modal dalam proses pengambilan keputusan investasi berupa penambahan mesin baru.

3. Untuk mengetahui sejauhmana peranan penganggaran modal dalam proses pengambilan keputusan investasi berupa penambahan mesin baru.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap PT. “X” diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan.

Untuk memberikan masukan berupa saran-saran tentang peranan dari Penganggaran Modal bagi manajemen perusahaan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi penulis.

Sebagai salah satu upaya meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang Penganggaran Modal terutama dalam proses pengambilan keputusan investasi berupa penambahan mesin baru.

3. Bagi pihak lain.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah pengetahuan, khususnya mengenai Penganggaran Modal sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan investasi.

1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesis

Di dalam pasar yang bersaing, salah satu kunci suksesnya adalah pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan dapat diterima pasar. Salah satu cara untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas yaitu dengan melakukan penambahan mesin agar dapat meningkatkan kualitas produk itu sendiri.

Penambahan mesin tersebut membutuhkan biaya yang sangat besar serta risiko yang lebih besar pula, untuk itu manajemen perlu melakukan perencanaan keuangan secara terperinci. Perencanaan keuangan diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi apakah investasi tersebut layak atau tidak.

Rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan disebut dengan istilah anggaran (*budget*), sedangkan proses penyusunan anggaran yang dibuat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memperoleh laba disebut dengan penganggaran (*budgeting*). Penganggaran modal (*Capital Budgeting*) yang berkaitan dengan proses perencanaan, penetapan tujuan, pengaturan pendanaan, penggunaan kriteria tertentu untuk memilih aktiva jangka panjang. Sedangkan pengertian Penganggaran Modal adalah keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana dimana jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi waktu setahun. Pengertian penganggaran modal itu sendiri seperti yang telah dikemukakan oleh Brigham (2001) adalah proses perencanaan pengeluaran aktiva dimana arus kas diharapkan melebihi dari satu tahun.

Usulan investasi perusahaan, seperti keputusan untuk penambahan mesin memerlukan penganggaran modal karena keputusan ini menyangkut jangka waktu lebih dari satu tahun. Oleh karena itu, proses pengambilan keputusan harus dilakukan secara hati-hati dan sistematis. Kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi akan mempunyai pengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

PT. “X” berusaha untuk mengembangkan usaha dengan melakukan penambahan mesin agar dapat meningkatkan aktivitas perusahaan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Sebelum melakukan penambahan mesin diperlukan perencanaan yang teliti dan matang. Penganggaran Modal penting digunakan untuk menentukan apakah usulan investasi tersebut layak atau tidak. Dengan penganggaran modal rencana investasi jangka panjang akan di evaluasi dan dipilih suseai dengan tujuan perusahaan.

Dalam melakukan evaluasi investasi dengan menggunakan penganggaran modal perlu memperhatikan komponen aliran kas yaitu *investment cashflow* dan estimasi terhadap *operating cash inflow* dan *terminal cashflow*. Setelah itu baru menentukan usulan investasi dengan penganggaran modal, ada dua metode yang digunakan yaitu metode nondiskonto dan metode diskonto. Metode nondiskonto terdiri dari *Payback Period Method* dan *Profitability Method* sedangkan metode diskonto terdiri dari *Net Present Value Method* dan *Internal Rate of Return Method*. Dari beberapa metode, penulis memilih menggunakan metode *Net Present Value* (NPV) karena sudah memperhitungkan nilai maktu uang. Metode ini dianggap lebih

akurat dibandingkan dengan metode yang lainnya dan mudah diterapkan dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Adapun rencana investasi yang perlu dilakukan penilaian. Hal ini disebabkan:

1. Investasi tersebut biasanya meliputi jumlah uang yang relatif besar.
2. Hasil dari investasi baru diperoleh pada masa yang akan datang.
3. Uang yang dikeluarkan akan terikat dalam jangka waktu panjang.
4. Ketepatan dalam penyusunan anggaran sangat diperlukan dalam penilaian investasi tersebut.
5. Kesalahan dalam pengambilan keputusan menimbulkan kerugian yang tidak dapat dihindari pada masa akan datang.

Dari rerangka pemikiran diatas maka penulis mengemukakan suatu hipotesis sebagai berikut:

“Penerapan Penganggaran Modal akan mendukung proses pengambilan keputusan investasi yang membutuhkan suatu alat bantu berupa analisis yang tepat”

1.6 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. “X”, yang berlokasi di Bandung. Penelitian ini direncanakan akan berlangsung selama tiga bulan yaitu dari bulan September 2008 sampai dengan November 2008